

PERANAN SIKAP MAHASISWA TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN DIREKTUR AKADEMI MANAJEMEN BUMI SEBALO BENGKAYANG

Attitude;
Leadership
Style

Tri Purwani
ibutripurwani@gmail.com
Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang

114

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine student attitudes toward the leadership style of the Sebalu Bengkayang Academy of Management. The research variables consist of attitude and leadership style. The population is all active students of the Sebalu Bengkayang Earth Management Academy. The sample was represented by 114 students taken using the Slovin formula randomly drawn. The research instrument used a closed question type questionnaire. Indicators are arranged in a construct based on the theme. Hypothesis testing using behavioral models from Fishbein and Ajzen. The results of the study concluded that the attitude of students included in the category is quite good, according to the findings it can be stated that H_a is accepted and H_0 is rejected, significantly that students have a positive attitude towards leadership style.

Keywords: attitude, leadership style

I. PENDAHULUAN

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang dipergunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Gaya kepemimpinan banyak mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku bawahannya. Kepemimpinan di suatu organisasi perlu mengembangkan staf dan membangun iklim motivasi yang menghasilkan tingkat kinerja yang tinggi, sehingga pemimpin perlu memikirkan gaya kepemimpinannya.

Gaya kepemimpinan seorang pemimpin diduga akan sangat mempengaruhi kondisi kerja, dimana akan berhubungan dengan bagaimana karyawan menerima suatu gaya kepemimpinan, senang atau tidak, suka atau tidak. Di satu sisi gaya kepemimpinan tertentu diduga dapat menyebabkan peningkatan kinerja disisi lain dapat menyebabkan penurunan kinerja. Suatu perilaku seseorang individu ketika melakukan kegiatan pengarahan suatu group ke arah pencapaian tertentu.

Berdasarkan observasi bahwa telah terjadi pergantian masa kepemimpinan di lingkungan Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang. Dengan adanya

pergantian masa kepemimpinan ini tentunya akan mempengaruhi suasana Akademik dan adanya pergantian kepemimpinan, mahasiswa memiliki harapan agar kegiatan kemahasiswaan lebih aktif, mahasiswa lebih termotivasi dalam menyelesaikan studinya, dan berharap agar pemimpin yang baru dapat membawa lembaga Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang lebih maju dan berkembang.

Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang mengalami permasalahan Akreditasi Program Study Manajemen Perusahaan yang merupakan satu-satunya Program Study di Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang mengalami kadarluasa, dan dapat terselamatkan dengan memperoleh Akreditasi. Saat ini Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang masih harus memperjuangkan Akreditasi Institusi, selain itu sarana prasarana pembelajaran masih harus dilengkapi. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan dari Perguruan Tinggi, bahwa untuk dapat maju dan berkembang diharapkan adanya kerja sama yang baik dan saling bersinergi antara pengelola dan mahasiswa atau lebih tepat lagi seluruh civitas Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang.

II. TINJAUAN TEORI

Sikap

Sikap manusia merupakan perilaku berbeda-beda yang dapat ditunjukkan dari seseorang dalam situasi yang sama. Thomas dan Znaniecki dalam Azwar (1995) mengatakan bahwa “psikologi sosial adalah studi ilmiah mengenai sikap, maka konsep sikap dapat diterima secara formal dalam dunia pengetahuan”.

Menurut Schiffman dan Kanuk dalam Simamora (2004) yaitu “sikap adalah ekspresi perasaan yang mencerminkan apakah seseorang senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju terhadap suatu obyek”.

Menurut Azwar (1995) “faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap individu adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, faktor-faktor emosional”.

Salah satu aspek penting untuk memahami sikap dan perilaku manusia adalah masalah pengungkapan (*assessment*) atau pengukuran (*measurment*) sikap.

Menurut Sax (1980) dalam Azwar (1995) menunjukkan beberapa karakteristik (dimensi) sikap yang digunakan dalam pengukuran sikap, yaitu:

- a) Sikap mempunyai arah, Sikap ada dua arah kesetujuan, yaitu apakah setuju atau tidak setuju, apakah mendukung atau tidak mendukung, apakah memihak atau tidak memihak terhadap sesuatu atau seseorang sebagai obyek. Orang yang setuju atau memihak terhadap suatu obyek sikap berarti memiliki sikap yang arahnya positif. Sebaliknya, orang yang tidak setuju memiliki sikap yang arahnya negatif.
- b) Sikap memiliki intensitas, Orang yang sama tidak suka terhadap sesuatu, sama-sama memiliki sikap yang berarah negatif yang memiliki intensitas sama, dimana orang pertama mungkin tidak setuju namun orang kedua bias saja sangat tidak setuju. Begitu pula dengan sikap yang positif.
- c) Sikap memiliki keluasan, Kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap suatu obyek sikap, dapat mencakup aspek yang sedikit dan sangat spesifik, namun dapat pula mencakup banyak sekali aspek yang ada pada obyek sikap.
- d) Sikap memiliki konsistensi, Konsistensi sikap diperlihatkan oleh kesesuaian antara sikap dan waktu. Untuk dapat konsisten, sikap harus dapat bertahan dalam diri individu untuk waktu yang relatif panjang. Sikap yang sangat cepat berubah atau labil, maka tidak akan dapat bertahan lama atau disebut dengan inkonsisten.
- e) Spontanitas sikap, Sikap dikatakan memiliki spontanitas yang tinggi apabila dapat dinyatakan secara terbuka tanpa harus melakukan pengungkapan atau desakan lebih dahulu agar individu mengemukakan sikapnya.

Gaya

Menurut Wahab (2006) gaya adalah sikap atau perilaku seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya. Gaya atau perilaku kepemimpinan tampak dari cara melakukan pengambilan keputusan, cara instruksi, cara memberi tugas, cara berkomunikasi, cara mendorong semangat bawahan, cara membimbing dan mengarahkan, cara menegakkan disiplin, cara memimpin rapat, cara menegur dan memberi sanksi atau hukuman.

Kepemimpinan

Menurut Hemhill dan Coons dalam Yukul (2004) “kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktifitas-aktifitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang hendak dicapai bersama”. Dengan demikian maka dapat kita pahami bahwa seorang pemimpin hendaknya memiliki wawasan yang luas, kreatif dan inovatif dalam memimpin agar dapat menciptakan visi dan misi yang mampu membawa sebuah organisasi maupun perusahaan untuk dapat sampai pada apa yang menjadi tujuan suatu lembaga maupun perusahaan.

Gaya Kepemimpinan

Kartini Karto (2018) menyatakan bahwa “gaya kepemimpinan adalah sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang membedakan seseorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain”. Oleh karena itu dapat kita pahami bahwa gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat di bentuk melalui pelatihan kepemimpinan agar seorang pemimpin dapat cepat tangap dan menyesuaikan diri dalam berbagai situasi yang terjadi dalam organisasi maupun perusahaan

Kerangka Pikir

Sikap mahasiswa dalam pengambilan keputusan (variabel X) untuk suka atau tidak suka terhadap gaya kepemimpinan (variabel Y) Direktur Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang, dinilai dari gambaran gaya kepemimpinan yang tercermin dari lima hal yaitu sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang tergambar dari seorang pemimpin yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Hipotesis

- Ha : Mahasiswa memiliki sikap positif terhadap gaya kepemimpinan Direktur Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang
- Ho : Mahasiswa memiliki sikap negatif terhadap gaya kepemimpinan Direktur Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang

III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat hubungan *causal explanatory* ini dapat dikatakan sebagai penelitian pengujian hipotesa yang menguji hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti dalam bentuk survey yang bertujuan mengetahui pola hubungan kausal antara variabel (Umar, 2005) sikap dan gaya kepemimpinan. Rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Rancangan penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul-betul mudah diikuti (Kuncoro, 2004).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan melakukan studi kasus untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan pada permasalahan lain yang serupa (Sekaran, 2003). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung pada obyek penelitian melalui kuesioner. Data sekunder berupa informasi terkait dengan penelitian yang didapatkan dari sumber lain. Skala pengukuran yang dipilih adalah skala Likert.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang, sehingga unit analisis merupakan individu. Sampel ditentukan dengan metode *judgmental sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian (*judgment*) peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel (Kuncoro, 2004). Agar penelitian memenuhi sasaran yang diinginkan sampel harus memiliki kriteria bahwa mereka mengenal pimpinan dan gaya yang dimiliki. Jumlah sampel berdasarkan Slovin (Bawono, 2006) berjumlah 114 responden.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner dan wawancara merupakan cara mengumpulkan data. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS. Sebelum penelitian dilakukan, perlu dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas

atas kuisioner yang digunakan. Pengujian tersebut dimaksudkan agar mendapatkan data penelitian yang memiliki tingkat validitas dan reliabilitas memenuhi batasan yang diisyaratkan (Azwar, 2001).

Tabel 1 Nilai Atribut Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan	SS 5	S 4	R 3	TS 2	STS 1	Rata-rata Tertimbang
Kepercayaan1.1.a	31	60	13	3	7	3.92
Kepercayaan1.1.b	30	66	10	4	4	4.00
Kepercayaan1.1.c	32	62	13	1	6	3.99
Kepercayaan1.1.d	32	66	9	2	5	4.04
Kepercayaan1.2.a	34	65	10	1	4	4.09
Kepercayaan1.2.b	21	46	41	3	3	3.69
Kepercayaan1.2.c	20	57	29	5	3	3.75
Kepercayaan1.2.d	22	63	22	3	4	3.84
Kepercayaan1.2.e	22	54	29	4	5	3.74
Kepercayaan1.2.f	20	57	29	4	4	3.75
Kepercayaan1.2.g	26	55	22	6	5	3.80
Kepercayaan1.2.h	22	58	24	4	6	3.75
Kepercayaan1.2.i	20	58	24	8	4	3.72
Kepercayaan1.3.a	27	54	23	4	6	3.81
Kepercayaan1.3.b	12	51	32	12	7	3.43
Kepercayaan1.3.c	11	60	26	10	7	3.51
Kepercayaan1.3.d	13	65	18	10	8	3.57
Kepercayaan1.4.a	33	52	21	4	4	3.93
Kepercayaan1.4.b	24	58	22	4	6	3.79
Kepercayaan1.4.c	22	37	43	7	5	3.56
Kepercayaan1.4.d	30	48	21	11	4	3.78
Kepercayaan1.4.e	38	52	18	1	5	4.03
Kepercayaan1.4.f	26	56	24	2	6	3.82
Kepercayaan2.1	21	66	20	4	3	3.86
Kepercayaan2.2	24	60	21	5	4	3.83
Kepercayaan3.1	25	60	20	4	5	3.84
Kepercayaan3.2	17	65	23	6	3	3.76
Kepercayaan4.1	20	50	36	4	4	3.68
Kepercayaan4.2	31	55	20	3	5	3.91
Kepercayaan4.3	26	59	17	8	4	3.83
Kepercayaan5.1	22	59	18	7	8	3.70
Kepercayaan5.2	30	60	17	2	5	3.95
Kepercayaan5.5	25	42	36	6	5	3.67

Sumber : Data olahan

Tabel 2. Nilai Atribut Untuk Evaluasi Terhadap Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan	SS 5	S 4	R 3	TS 2	STS 1	Rata-rata Tertimbang
Evaluasi1.1.a	26	66	16	3	3	3.96
Evaluasi 1.1.b	24	69	14	4	3	47.57
Evaluasi 1.1.c	24	63	23	1	3	46.12
Evaluasi 1.1.d	24	62	23	4	1	44.02
Evaluasi 1.2.a	25	71	12	2	4	46.40
Evaluasi 1.2.b	22	53	35	2	2	41.62
Evaluasi 1.2.c	24	55	27	6	2	38.63
Evaluasi 1.2.d	23	64	23	0	4	41.24
Evaluasi 1.2.e	17	59	28	7	3	42.31
Evaluasi 1.2.f	17	59	27	7	4	40.24
Evaluasi 1.2.g	16	67	26	4	1	43.50
Evaluasi 1.2.h	22	58	21	9	4	42.32
Evaluasi 1.2.i	18	58	28	8	2	38.84
Evaluasi 1.3.a	24	63	21	3	3	41.26
Evaluasi 1.3.b	17	57	31	4	5	41.03
Evaluasi 1.3.c	19	54	33	5	3	39.11
Evaluasi 1.3.d	16	52	36	8	2	38.12
Evaluasi 1.4.a	34	51	24	3	2	35.86
Evaluasi 1.4.b	26	57	26	3	2	38.84
Evaluasi 1.4.c	22	44	40	5	3	36.32
Evaluasi 1.4.d	23	55	30	4	2	36.42
Evaluasi 1.4.e	27	62	21	1	3	40.97
Evaluasi 1.4.f	28	52	29	3	2	40.33

Lanjutan Tabel 2. Nilai Atribut Untuk Evaluasi Terhadap Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan	SS	S	R	TS	STS	Rata-rata Tertimbang
	5	4	3	2	1	
Evaluasi 2.1	22	57	32	2	1	39.61
Evaluasi 2.2	26	57	26	3	2	40.89
Evaluasi 3.1	28	60	21	3	2	41.29
Evaluasi 3.2	27	53	28	4	2	39.82
Evaluasi 4.1	22	54	30	7	1	37.95
Evaluasi 4.2	30	50	27	2	5	36.75
Evaluasi 4.3	26	61	1	2	7	34.18
Evaluasi 5.1	24	55	27	6	2	35.37
Evaluasi 5.2	29	61	19	3	2	40.23
Evaluasi 5.3	27	46	35	5	1	37.46

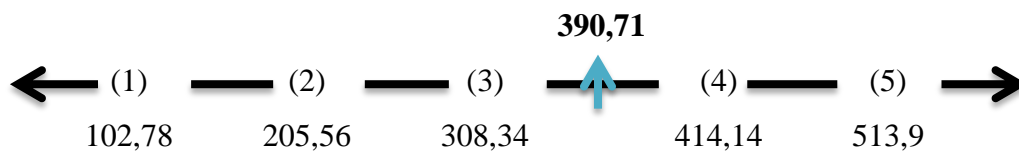
Sumber : Data olahan

*Attitude;
Leadership
Style*

Tabel 3. Nilai Sikap Mahasiswa

Gaya Kepemimpinan	Kepercayaan (bi)	Evaluasi (ei)	Total AB=(bi)x(ei)
Pernyataan 1.1.a	3.92	3.22	12.62
Pernyataan 1.1.b	4	3.21	12.84
Pernyataan 1.1.c	3.99	3.19	12.73
Pernyataan 1.1.d	4.04	3.19	12.89
Pernyataan 1.2.a	4.09	3.24	13.25
Pernyataan 1.2.b	3.69	3.09	11.40
Pernyataan 1.2.c	3.75	3.11	11.66
Pernyataan 1.2.d	3.84	3.17	12.17
Pernyataan 1.2.e	3.74	3.01	11.26
Pernyataan 1.2.f	3.75	3	11.25
Pernyataan 1.2.g	3.8	3.11	11.82
Pernyataan 1.2.h	3.75	3.05	11.44
Pernyataan 1.2.i	3.72	3.03	11.27
Pernyataan 1.3.a	3.81	3.17	12.08
Pernyataan 1.3.b	3.43	2.99	10.26
Pernyataan 1.3.c	3.51	3.02	10.60
Pernyataan 1.3.d	3.57	2.96	10.57
Pernyataan 1.4.a	3.93	3.24	12.73
Pernyataan 1.4.b	3.79	3.17	12.01
Pernyataan 1.4.c	3.56	2.99	10.64
Pernyataan 1.4.d	3.78	3.11	11.76
Pernyataan 1.4.e	4.03	3.22	12.98
Pernyataan 1.4.f	3.82	3.16	12.07
Pernyataan 2.1	3.86	3.14	12.12
Pernyataan 2.2	3.83	3.17	12.14
Pernyataan 3.1	3.84	3.22	12.36
Pernyataan 3.2	3.76	3.15	11.84
Pernyataan 4.1	3.68	3.08	11.33
Pernyataan 4.2	3.91	3.14	12.28
Pernyataan 4.3	3.83	2.77	10.61
Pernyataan 5.1	3.7	3.11	11.51
Pernyataan 5.2	3.95	3.24	12.80
Pernyataan 5.3	3.67	3.11	11.41
Jumlah			390.71

Sumber : Data olahan



Gambar 1. Diagram Nilai Sikap Mahasiswa

Uji validitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan uji validitas konstruk. Uji validitas konstruk yaitu menyusun indikator pengukuran operasional berdasarkan kerangka teori konsep yang akan diukur (Azwar, 2001). Variabel sikap terdiri dari 33 indikator. Variabel gaya kepemimpinan terdiri dari 33 indikator. Masing-masing pertanyaan dari indikator variabel penelitian mempunyai nilai

korelasi (r -hitung) lebih besar dari 0,176. Berdasarkan nilai korelasi tersebut dapat dinyatakan memenuhi syarat validitas (Kuncoro, 2004).

Nilai *alpha Cronbach* variabel sikap sebesar 0,759 dan variabel gaya kepemimpinan sebesar 0,760. Semua nilai reliabilitas *alpha Cronbach* yang lebih besar dibandingkan nilai standar yang disyaratkan yaitu 0,700 (Priyatno, 2013). Dengan demikian seluruh item pertanyaan pada variabel penelitian dapat dinyatakan *reliable*. Reliabilitas menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Sekaran, 2003).

Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* test, diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel penelitian lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada kedua variabel tersebut dinyatakan normal (Priyatno, 2013).

Uji linieritas yang digunakan adalah uji *Mean test for linearity*, semua variabel penelitian memiliki nilai signifikasinya kurang dari 0,05 atau signifikansi pada *Deviation from linearity*-nya $> 0,05$ maka variabel penelitian berhubungan secara linear (Priyatno, 2013).

Variabel sikap yang terdiri dari sub variabel sifat memiliki indikator rata-rata 64% mahasiswa setuju dengan ketegasan dan percaya diri pimpinan dalam mengambil keputusan untuk Perguruan Tinggi yang di pimpinnya dan sangat berhati-hati dalam berbicara serta menggunakan bahasa yang baik serta menggunakan kosa kata yang tepat. Sub variabel kebiasaan memiliki indikator rata-rata 63% mahasiswa percaya pimpinan selalu memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam memimpin dan dapat menerima kritik dan saran dari berbagai pihak baik eksternal maupun internal sehingga

Variabel gaya kepemimpinan yang terdiri dari sub variabel tempramen memiliki indikator rata-rata 62,5% mahasiswa percaya bahwa pimpinan adalah pribadi yang berkemauan kuat, cepat dan praktis serta puas diri dan sangat mandiri. Sub variabel watak memiliki indikator rata-rata 55% mahasiswa percaya bahwa pimpinan belajar dari pengalaman dalam mengelola perguruan Tinggi untuk lebih baik. Sub variabel kebiasaan memiliki indikator rata-rata 52,5% mahasiswa percaya bahwa kecerdasan

dan sifat terbuka pimpinan dapat membawa Perguruan Tinggi lebih baik. Selanjutnya Sub variabel kepribadian memiliki indikator rata-rata 54% mahasiswa percaya bahwa harga diri, kemampuan komunikasi dan pengalaman pimpinan dapat membawa Perguruan Tinggi lebih baik.

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 1 skala di atas, maka nilai sikap 390,7 menunjukkan bahwa sikap mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan Direktur Akademi Manajemen Bumi seballo Bengkayang berada pada kategori cukup baik sehingga dapat dinyatakan bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap gaya kepemimpinan Direktur Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang.

Dari hasil pengujian hipotesis maka sikap mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan Direktur Akademi Manajemen Bumi seballo Bengkayang berdasarkan Tabel 1 perhitungan analisis Fishbein termasuk kedalam kategori mendekati sikap yang cukup baik atau masuk kategori sikap yang positif, hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki ekspresi perasaan yang mencerminkan sikap setuju terhadap sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian dari diri pimpinan yang tergambar dari cara melakukan pengambilan keputusan, cara instruksi, cara memberi tugas, cara berkomunikasi, cara mendorong semangat bawahan, cara membimbing dan mengarahkan, cara menegakkan disiplin, cara memimpin rapat, cara menegur dan memberi sanksi atau hukuman, yang dapat dirasakan oleh masing-masing mahasiswa sesuai dengan pengalaman pribadi yang di alaminya. Dengan demikian maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian maka dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap gaya kepemimpinan Direktur Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap gaya kepemimpinan pimpinan Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang. Diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak Yayasan Shalom Bengkayang dan Lembaga Perguruan Tinggi Akademi Manajemen Bumi Seballo dalam melaksanakan perekrutan pimpinan yang akan memimpin.

Gaya kepemimpinan Direktur Perguruan Tinggi Akademi Manajemen Bumi Seballo dapat terlihat dari sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang membedakan Direktur dalam berinteraksi dengan orang lain disekitarnya, dengan

cara melakukan pengambilan keputusan, cara instruksi, cara memberi tugas, cara berkomunikasi, cara mendorong semangat bawahan, cara membimbing dan mengarahkan, cara menegakkan disiplin, cara memimpin rapat, cara menegur dan memberi sanksi atau hukuman di Perguruan Tinggi Akademi Manajemen Bumi Seballo, sehingga dapat menimbulkan sikap dari orang disekitarnya dimana sikap itu sendiri merupakan ekspresi perasaan yang mencerminkan apakah seseorang senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju terhadap suatu gaya yang dipergunakan oleh Direktur di dalam memimpin. Oleh sebab itu gaya kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting bagi Perguruan Tinggi Akademi Manajemen Bumi Seballo untuk menjadi bahan perhatian, karena tidak saja akan berpengaruh kepada pihak internal namun juga berpengaruh pada pihak internal Lembaga Perguruan Tinggi Akademi Manajemen Bumi Seballo.

Saran

Dalam rangka perbaikan untuk masa yang akan datang hasil evaluasi saat ini hendaknya lebih meningkatkan lagi kemampuannya di dalam memimpin pada Akademi Manajemen Bumi Seballo.

Kiranya Lembaga Perguruan Tinggi Akademi Manajemen Bumi Seballo menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan yang di ikutsertakan oleh Direktur dan jajarannya, guna meningkatkan keterampilan didalam memimpin bagi sumber daya manusia Akademi Manajemen Bumi Seballo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: PT. ASDI Mahasatya.
- Azwar, Saifuddin, 1995, *Sikap Manusia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Bawono, Anton, 2006, *Multi Variate Analisis Dengan SPSS*, Stain Salatiga Press, Jawa Tengah
- Istijanto, 2006, *Riset Sumber Daya Manusia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

- Karto, Kartini, 2018, *Pemimpin dan Kepemimpinan - Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?*, Raja Grafindo Persada, Jawa Barat. *Attitude; Leadership Style*
- Kuncoro, Mudrajad., 2004, *Metode Kuantitatif*, Teori dan aplikasi Untuk Bisnis dan ekonomi, Eidis-2, AMP YKPN, Yogyakarta.
- Marwati, Sri 2009, *Survey Tentang Sikap Masyarakat Di Kota Yogyakarta Tahun 2009 Terhadap Gaya Kepemimpinan Mantan Presiden Soeharto*, UPY Yogyakarta, Tidak di Publikasikan.
- Priyatno, Duwi., 2013, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Mediakom.
- Purwani, Tri, 2008, *Analisis Sikap Konsumen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Membeli Obat Murah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Isti Ekatana Upaweda" Yogyakarta, Tidak di Publikasikan
- Rangkuti, Freddy, 1997, *Riset Pemasaran*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sekaran. U. 2003. *Research Methods for Business*, 4th ed. NY: John Wiley and Sons. Inc.
- Simamora, Bilson, 2004, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sugiyono, 2006, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Umar, Husen, 2002, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Wahab, Abdul Azis, 2006, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Yulik, Gary, 2004, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, PT Indeks, Jakarta